

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumput teki merupakan tanaman gulma tahunan yang tumbuh di dataran rendah sampai dengan ketinggian 1000m diatas permukaan laut. Tanaman ini banyak ditemukan didaerah beriklim tropis, subtropis dan sedang. Rumput teki termasuk tumbuhan yang memiliki distribusi yang luas, memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi, reproduksi cepat, jumlah berlimpah, dan sulit dikendalikan pertumbuhannya (1). Rumput teki (*Cyperus rotundus*) merupakan tumbuhan liar yang telah banyak digunakan untuk mengobati penyakit yang disebabkan oleh aktivitas bakteri seperti jerawat dan bisul. Beberapa penelitian yang telah dilaporkan menyebutkan bahwa rimpang rumput teki mempunyai khasiat sebagai antibakteri antimikroba, anticandida, antioksidan, antijerawat, dan antiseptik (2).

Rumput teki (*Cyperus rotundus*) merupakan tumbuhan obat dimana bagian tumbuhan yang digunakan adalah rimpang atau umbinya. Rimpang rumput teki memiliki kandungan kimia, diantaranya : alkaloid, glikosida, flavonoid, gula, zat pati, resin dan minyak atsiri (minyak menguap 0,3 – 1%). Minyak atsiri yang terdapat di dalam ekstrak etanol rimpang rumput teki antara lain cyperol, cyperene I dan II, alfa-cyperone, cyperotundone, dan cyperolone, patcholulene sineol, pinen, rotunal. Selain itu juga mengandung karbohidrat, seperti d-glukosa (41,7%), d-fruktosa (9,3%) dan gula tak mereduksi (4%) (3). Hasil penelitian menyebutkan bahwa minyak atsiri pada rumput teki memiliki aktivitas sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dengan konsentrasi 3%, 5%, dan 7%

pada sediaan gel mulut. Dari hasil penelitian tersebut daya hambat dengan konsentrasi 7% memiliki daya hambat tertinggi yaitu 19,08 mm (4).

Pada uji fisik dan aktivitas antibakteri, krim ekstrak etanol rimpang rumput teki dapat menghambat *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 10%. Konsentrasi yang digunakan adalah 5%, 7,5%, dan 10%. Pada konsentrasi tersebut memiliki penampilan fisik atau organoleptis, daya sebar, dan kemampuan proteksi yang baik (5). Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa formulasi cream herbal rumput teki memiliki daya sebar yang baik, konsistensi yang baik homogenitas, PH hampir konstan, emolien, tidak berminyak dan mudah dihilangkan setelah aplikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ekstrak umbi rumput teki (*Cyperus rotundus*) memiliki potensi sebagai sediaan antibakteri?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui potensi ekstrak umbi rumput teki (*Cyperus rotundus*) sebagai sediaan antibakteri.

1.4 Manfaat Penelitian

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat mengenai potensi ekstrak umbi rumput teki (*Cyperus rotundus*) sebagai sediaan antibakteri. Serta mengembangkan produk obat baru yang dapat digunakan sebagai sediaan antibakteri dan meningkatkan kesehatan masyarakat.